

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu prasarana yang dibutuhkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari di sebuah kota. Pada umumnya transportasi berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk, kenaikan pendapatan, pertumbuhan kepemilikan kendaraan, perluasan kota serta peningkatan aktivitas ekonomi maupun sosial. Transportasi dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Adanya prasarana transportasi darat dalam sebuah kota memudahkan masyarakat untuk menjalani aktivitas dari satu tempat ke tempat yang lain.

Ibu Kota Provinsi Papua adalah Jayapura. Jayapura merupakan salah satu kota yang sedang mengalami perkembangan. Prasarana transportasi sangat dibutuhkan dalam menunjang perkembangan kota ini. Mengingat penduduk Kota Jayapura yang terus bertambah dikarenakan banyak mahasiswa dari berbagai kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat yang berdatangan. Abepura merupakan sebuah distrik yang terdapat di Kota Jayapura. Mobilitas penduduk di daerah Abepura cukup tinggi dikarenakan banyak pusat keramaian seperti Saga Mall dan ruko-ruko yang berada di daerah ini.

Ruas Jalan Raya Abepura berlokasi di daerah Distrik Abepura. Jalan ini merupakan jalan utama yang menghubungkan Kota Jayapura dan Sentani. Letaknya yang sangat strategis menjadikan ruas Jalan Raya Abepura ini

mempunyai aktifitas yang sangat tinggi terutama pada jam-jam sibuk. Hal ini menyebabkan sering terjadinya tundaan kendaraan dan kemacetan arus lalu-lintas. Kemacetan ini terjadi pagi, siang maupun sore karena ruas Jalan Raya Abepura merupakan jalan utama yang selalu dilintasi kendaraan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap ruas Jalan Raya Abepura khususnya daerah Saga Mall dan sekitarnya sehingga memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan ruas jalan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada daerah ruas Jalan Raya Abepura disebabkan adanya kendaraan yang keluar masuk daerah parkir di sepanjang bahu jalan, pejalan kaki yang menyeberang, dan kendaraan umum yang berhenti di pinggir jalan untuk menaik dan menurunkan penumpang sehingga terjadinya tundaan kendaraan yang menimbulkan kemacetan sementara. Untuk itu perlu dievaluasi mengenai pelayanan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk :

1. Menghitung dan menganalisis kapasitas, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Abepura saat ini.
2. Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Abepura khususnya di daerah Saga Mall dan sekitarnya.

3. Memberikan solusi atau pemecahan terhadap permasalahan yang timbul di ruas Jalan Raya Abepura khususnya di daerah Saga Mall dan sekitarnya sehingga meningkatkan kinerja ruas jalan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Membahas beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pelayanan ruas jalan yang terdapat pada ruas Jalan Raya Abepura di daerah Saga Mall dan sekitarnya, diantaranya adalah kendaraan yang berhenti dan parkir, penyeberang dan pejalan kaki, kendaraan keluar masuk parkir samping jalan dan volume kendaraan yang melintasi daerah tersebut.
2. Penelitian dilakukan selama 4 hari, yaitu Jumat, Sabtu, Minggu, dan Senin.
3. Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk pagi hari 08.00 - 10.00 WIT, siang hari 12.00 -14.00 WIT dan sore hari 16.00 - 18.00 WIT. masing- masing selama 2 jam.
4. Penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama 2 jam.
5. Perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan ukuran dari tingkat pelayanan jalan yang diteliti didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu memberikan masukan dan solusi kepada instansi terkait menyangkut sistem manajemen lalu lintas yang ada dalam menangani permasalahan dengan cepat dan tepat untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Raya Abepura khususnya di daerah Saga Mall dan sekitarnya.

1.6 Kerangka Penulisan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir disusun dalam 6 (enam) bab dan mencangkum hal-hal yang berhubungan dengan evaluasi tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Abepura. Secara garis besar kerangka penulisan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan umum, jalan, klasifikasi jalan, karakteristik jalan, marka jalan, tundaan kendaraan, dan hambatan samping.

BAB III. LANDASAN TEORI

Berisi uraian umum tentang teori yang mendukung penelitian, yaitu karakteristik jalan, kecepatan tempuh, kecepatan arus bebas, waktu tempuh, kapasitas, volume, dan tingkat pelayanan.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pengetahuan umum, metode pengumpulan data, lokasi penelitian, waktu penelitian, alat pelaksanaan, langkah penelitian, analisis data, dan bagan alir.

BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi data penelitian, proses analisis tingkat pelayanan, pembahasan, dan penyelesaian masalah.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan terhadap hasil analisis penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1.2 Jalan Raya Abepura dari Arah Abepura-Kotaraja



Gambar 1.3 Jalan Raya Abepura dari Arah Kotaraja-Abepura



Gambar 1.4 Jalan Raya Abepura dari Arah Abepura-Kotaraja



Gambar 1.5 Jalan Raya Abepura dari Arah Kotaraja-Abepura